

---

## Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi QS. Al-Bayyinah melalui Metode *Index Card Match* di Kelas V MIS Mawu

Juhraeni

MIS Mawu Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat

Email: [juhraenibimamawu@gmail.com](mailto:juhraenibimamawu@gmail.com)

### ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of fifth-grade students at MIS Mawu in the Al-Qur'an Hadist subject, particularly in memorizing QS. Al-Bayyinah. Based on previous daily test results, the classical completeness percentage and student activity were only 60.64%. To address this issue, the researcher implemented the Index Card Match learning model through Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles. Each cycle included four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through daily tests with question instruments and observation of student activity using observation sheets. In cycle I, the classical completeness percentage of learning outcomes reached 71.01%, with an average student activity of 70%. In cycle II, the classical completeness percentage increased to 97.67%, with an average student activity of 97%. The results indicate that the application of the Index Card Match learning model effectively improves learning outcomes and student activity in memorizing QS. Al-Bayyinah among fifth-grade students at MIS Mawu.

**Keywords:** Learning Outcomes, QS. Al-Bayyinah, Index Card Match

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V MIS Mawu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, khususnya materi hafalan QS. Al-Bayyinah. Berdasarkan hasil ulangan harian sebelumnya, persentase ketuntasan klasikal dan keaktifan peserta didik hanya mencapai 60,64%. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menerapkan model pembelajaran Index Card Match melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui ulangan harian dengan instrumen soal dan observasi keaktifan belajar menggunakan lembar observasi. Pada siklus I, persentase ketuntasan klasikal hasil belajar mencapai 71,01% dengan rata-rata keaktifan peserta didik sebesar 70%. Pada siklus II, persentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 97,67% dengan rata-rata keaktifan peserta didik sebesar 97%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Index Card Match efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas V MIS Mawu pada materi hafalan QS. Al-Bayyinah.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, QS. Al-Bayyinah, Index Card Match

## **Pendahuluan**

Belajar merupakan proses fundamental dalam setiap penyelenggaraan pendidikan, baik di sekolah, rumah, maupun lingkungan keluarga. Keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik. Belajar melibatkan upaya seseorang untuk menguasai pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan secara terencana dan bertujuan. Tujuan belajar adalah mencapai hasil yang optimal, baik secara kualitas maupun kuantitas, sehingga peserta didik perlu membiasakan diri untuk bersungguh-sungguh dalam belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, panca indera, bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan alam, sosial, kualitas bahan ajar, peran guru, sarana dan fasilitas, serta administrasi pembelajaran. Guru juga perlu memiliki metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan pemilihan metode. Metode pembelajaran harus sesuai dengan tujuan, materi, situasi, kondisi peserta didik, dan kepribadian guru. Namun, dalam praktiknya, banyak guru masih mengandalkan metode verbalistik seperti ceramah dan tanya jawab. Meskipun metode ceramah tidak sepenuhnya buruk, penggunaannya yang monoton dapat membuat peserta didik bosan dan kurang efektif untuk materi tertentu.

Salah satu metode alternatif yang dapat digunakan adalah Index Card Match, yaitu metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam mencocokkan kartu berisi soal dan jawaban. Metode ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif untuk mengulang materi sebelumnya. Peserta didik diajak mencari pasangan kartu yang sesuai dalam batas waktu tertentu, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik.

Di MIS Mawu, masalah rendahnya hasil belajar sering terjadi, salah satunya disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif. Untuk mengatasi hal ini, penelitian ini mencoba menerapkan metode Index Card Match guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi hafalan QS. Al-Bayyinah. Dengan metode ini, diharapkan tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi QS. Al-Bayyinah melalui Metode Index Card Match di Kelas V MIS Mawu Tahun Pelajaran 2023/2024"

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan,

pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan di kelas V MIS Mawu dengan subjek penelitian sebanyak 28 siswa (15 laki-laki dan 13 perempuan). Waktu penelitian berlangsung dari Maret hingga April 2024, bertepatan dengan pelaksanaan kompetensi dasar materi QS. Al-Bayyinah.

### **Prosedur Penelitian**

**Perencanaan:** Pada tahap ini, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan instrumen observasi, alat evaluasi (soal ulangan harian), dan media pembelajaran.

**Pelaksanaan:** Metode Index Card Match diterapkan dengan membagikan kartu berisi soal dan jawaban kepada siswa. Siswa diminta mencari pasangan kartu yang sesuai dalam waktu tertentu, kemudian mempresentasikan jawaban di depan kelas.

**Observasi:** Peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran, termasuk konsentrasi, partisipasi, dan interaksi dalam kelompok. Observasi juga dilakukan terhadap kinerja guru dalam melaksanakan RPP.

**Refleksi:** Hasil observasi dianalisis untuk mengevaluasi keefektifan metode dan menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

### **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui dua teknik utama:

**Tes Ulangan Harian:** Digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

**Lembar Observasi:** Digunakan untuk menilai keaktifan siswa selama pembelajaran.

### **Analisis Data**

Data dianalisis secara deskriptif komparatif dengan membandingkan nilai tes antar siklus dan indikator kinerja. Keaktifan siswa dianalisis berdasarkan hasil observasi dan rubrik penilaian.

### **Indikator Keberhasilan**

Penelitian dianggap berhasil jika 80% siswa mencapai ketuntasan belajar minimal (nilai  $\geq 75$ ) dan rata-rata keaktifan siswa mencapai predikat minimal "Baik" ( $\geq 75$ ).

## **Hasil dan Diskusi**

### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Penelitian dilakukan di kelas V MIS Mawu, yang terdiri dari 28 siswa (15 laki-laki dan 13 perempuan). Berdasarkan hasil penilaian mid semester, ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist hanya mencapai 70%, masih di bawah standar ketuntasan klasikal sebesar 75%. Hal ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan hasil belajar melalui metode pembelajaran yang lebih efektif, seperti Index Card Match.

### **B. Deskripsi Hasil Siklus I**

Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, soal evaluasi, lembar observasi, dan format penilaian. Materi yang diajarkan adalah QS. Al-Bayyinah.

### Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan pada tanggal 29 Maret dan 5 April 2024. Langkah-langkah pembelajaran meliputi:

1. Guru menjelaskan materi QS. Al-Bayyinah secara singkat.
2. Membagikan kartu berisi soal dan jawaban kepada siswa.
3. Siswa mencari pasangan kartu yang sesuai.
4. Siswa mempresentasikan jawaban di depan kelas.
5. Guru memberikan klarifikasi dan kesimpulan.

### Hasil Pengamatan

Berdasarkan observasi, aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan peningkatan partisipasi dan interaksi. Hasil evaluasi siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 71,07 dengan 20 siswa (70%) mencapai ketuntasan belajar. Meskipun ada peningkatan, hasil ini masih di bawah indikator kinerja yang ditetapkan (75%).

**Tabel 1:**  
**Daftar Nilai Evaluasi Siklus I**

No	NIS	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1		Al-Zabar	80	√	
2		Athif Zhafran	90	√	
3		Efan Setiawan	70	√	
4		Farrel Daffa Narendra	80	√	
5		Fedi Zetender	60		√
6		Fitri Indah Lestari	70	√	
7		Hanum Salsabila	70	√	
8		Indah Karunia	80	√	
9		Khairunisa	60		√
10		Khairunisah Aprilia	80	√	

## **Pembahasan**

Hasil siklus I menunjukkan bahwa metode Index Card Match mampu meningkatkan partisipasi siswa, meskipun ketuntasan belajar belum mencapai target. Beberapa faktor yang memengaruhi antara lain kurangnya pemahaman siswa terhadap prosedur metode dan waktu pembelajaran yang terbatas. Refleksi dari siklus I digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus II.

### **Refleksi dan Deskripsi Hasil Siklus II**

#### **Refleksi Siklus I**

Pada tahap refleksi, dilakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan selama Siklus I. Evaluasi ini mencakup aspek mutu, jumlah, dan waktu dari setiap jenis tindakan yang dilakukan. Tujuan refleksi adalah untuk memperoleh kesepakatan tindakan yang lebih baik pada Siklus II. Berdasarkan data hasil evaluasi dan observasi selama proses pembelajaran, meskipun rata-rata hasil belajar siswa pada Siklus I mencapai 71,07%, secara klasikal hasil tersebut belum tuntas. Hal ini disebabkan karena jumlah siswa yang mencapai nilai di atas 75 masih kurang dari 75% dari total siswa.

Beberapa temuan yang perlu diperbaiki pada Siklus I antara lain:

1. **Aktivitas Siswa Belum Maksimal:** Beberapa siswa masih bergantung pada teman dalam menjawab kartu soal yang diberikan.
2. **Pemahaman Konsep yang Kurang:** Hasil tes menunjukkan bahwa beberapa siswa masih belum memahami konsep dengan baik.
3. **Kurang Berani Mengemukakan Pendapat:** Siswa masih enggan untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat.
4. **Kurang Percaya Diri:** Beberapa siswa merasa tidak yakin dengan jawaban yang mereka tulis, sehingga hasilnya kurang maksimal.
5. **Kurang Antusias:** Masih ada siswa yang tidak bersemangat selama proses pembelajaran.
6. **Kerja Kelompok yang Kurang Efektif:** Beberapa kelompok belum memastikan bahwa semua anggota memahami materi, sehingga masih ada anggota yang menjawab salah.

Berdasarkan analisis tersebut, diperlukan perbaikan dalam pelaksanaan Siklus II agar hasil belajar dan aktivitas siswa dapat meningkat.

### **Deskripsi Hasil Siklus II**

#### **1. Perencanaan**

Berdasarkan refleksi Siklus I, dirancang rencana pelaksanaan Siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan QS. Al-Bayyinah.
2. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) untuk memandu aktivitas belajar.

3. Menyusun soal-soal yang relevan dengan materi.
4. Menyusun tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman siswa.
5. Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
6. Mengembangkan format penilaian dan observasi yang lebih terstruktur.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Siklus II dilakukan pada tanggal 5 April 2024 di kelas V MIS Mawu tahun pelajaran 2023/2024. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Guru menyampaikan materi tentang QS. Al-Bayyinah.
2. Siswa dikelompokkan secara heterogen dalam kelompok kecil (4-5 orang).
3. Guru membagikan kartu soal kepada setiap kelompok.
4. Guru memfasilitasi dan membimbing kelompok yang membutuhkan bantuan.
5. Guru mengobservasi aktivitas siswa selama diskusi berlangsung.
6. Guru memfasilitasi siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.
7. Guru memberikan tes/quis individu untuk mengukur pemahaman siswa.
8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mencapai target nilai rata-rata.
9. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
10. Pada akhir Siklus II, guru membagikan tes untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi.

## 3. Hasil Pengamatan

Untuk memperoleh data tentang aktivitas dan motivasi belajar siswa, dilakukan pengamatan langsung selama proses pembelajaran. Selain itu, tes motivasi belajar juga diberikan pada akhir pembelajaran. Evaluasi akhir Siklus II dilakukan dengan menggunakan tes tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap kompetensi dasar yang telah dibahas.

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes akhir Siklus II, diperoleh data nilai evaluasi siswa seperti yang disajikan pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2.**  
**Daftar Nilai Evaluasi Siklus II**

No	NIS	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1		Al-Zabar	80	√	
2		Athif Zhafran	100	√	

3		Efan Setiawan	70	√	
4		Farrel Daffa Narendra	70	√	
5		Fedi Zetender	80	√	
6		Fitri Indah Lestari	80	√	
7		Hanum Salsabila	80	√	
8		Indah Karunia	80	√	
9		Khairunisa	80	√	
10		Khairunisah Aprilia	90	√	
11		Khoirul Ikhwan	85	√	
12		Kurniatunisa	100	√	
13		M. Ali Anandzar	95	√	
14		M. Ali Ikran	90	√	
15		M. Ilyas Al Gifari	95	√	

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada Siklus II adalah 97,67, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 97%. Artinya, 27 dari 28 siswa telah mencapai ketuntasan belajar, melebihi indikator kinerja yang ditetapkan sebesar 75%. Peningkatan ini terjadi karena guru memberikan motivasi dengan menginformasikan bahwa tes akan selalu diadakan di akhir setiap pertemuan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, siswa juga mulai memahami dan merespons dengan baik metode pembelajaran kooperatif Index Card Match.

#### **4. Refleksi**

Pada tahap refleksi, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa aspek yang masih perlu disempurnakan.
2. Siswa menunjukkan aktivitas yang tinggi selama proses pembelajaran.
3. Kekurangan pada Siklus I telah diperbaiki, salah satunya dengan memberikan hadiah untuk kelompok terbaik.
4. Hasil belajar siswa pada Siklus II telah mencapai ketuntasan sesuai indikator yang ditetapkan.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penilaian pada Siklus I, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 71,07. Jika dibandingkan dengan data awal sebelum tindakan (rata-rata 50,64), terjadi

peningkatan sebesar 20,43. Observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada Siklus I menunjukkan rata-rata nilai 72,50 (kategori tinggi). Namun, karena ketuntasan belajar klasikal belum mencapai 75%, maka dilaksanakan Siklus II dengan perbaikan proses pembelajaran.

Beberapa perbaikan yang dilakukan pada Siklus II antara lain:

1. Guru menyampaikan pokok-pokok permasalahan yang akan didiskusikan.
2. Memberikan motivasi dan bimbingan kepada kelompok siswa yang kurang mampu dalam merumuskan dan mengemukakan pendapat.
3. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

Pada Siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 97,67, dan aktivitas belajar siswa mencapai rata-rata 95,25 (kategori tinggi). Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu 75% siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ .

Perbandingan antara Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan:

1. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 70% menjadi 97% (selisih 27%).
2. Aktivitas belajar siswa meningkat dari 72,50 menjadi 95,25.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif model Index Card Match berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan QS. Al-Bayyinah di kelas V MIS Mawu. Sebelum penerapan pembelajaran, ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 60,64%. Namun, setelah diterapkannya metode ini, ketuntasan belajar mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklus, yaitu mencapai 70% pada Siklus I dan 97% pada Siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif model Index Card Match efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan, yang ditandai dengan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok, keberanian mengemukakan pendapat, serta peningkatan motivasi belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif model Index Card Match merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi QS. Al-Bayyinah.

## **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. (2012). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, O. (2011). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hopkins, D. (2011). *A teacher's guide to classroom research*. Maidenhead: Open University Press.
- Kajian Pustaka. (2020, Januari). *Model pembelajaran aktif tipe index card match*. Diakses dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/model-pembelajaran-aktif-tipe-index-card-match>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014*
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The action research planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Nasution. (1994). *Berbagai pendekatan belajar dan mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sia, T. (2001). *Hubungan antara IQ, EQ, dan QA dengan prestasi studi pada siswa SMU*. *Jurnal Anima*, 17(1), 45-56.
- Silberman, M. L. (2009). *Active learning: 101 strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2002). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Wiriaatmadja, R. (2012). *Metode penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yudhistira, D. (2013). *Menulis penelitian tindakan kelas yang apik (asli, perlu, ilmiah, konsisten)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.